

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji tentang “pengungkapan emisi karbon ditinjau dari media *exposure*, profitabilitas, kinerja lingkungan, dan kepemilikan manajerial, studi pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang menjadi konstituen JII tahun 2019 – 2022” maka dapat ditarik kesimpulan dengan:

1. Variabel media *exposure* memiliki pengaruh positif pada pengungkapan emisi karbon, studi pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang menjadi konstituen JII tahun 2019 – 2022. Media *exposure* yang semakin luas dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan pelaporan emisi karbonnya. Terlebih pada sektor perusahaan yang memproduksi emisi karbon terbanyak, memiliki dorongan untuk melakukan pengungkapan. Selain itu perusahaan yang mendapatkan perhatian lebih dari media akan cenderung untuk melakukan pengungkapan emisi karbon, karena hal ini memiliki hubungan dengan keberlanjutan perusahaan.
2. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan mengarah negatif pada pengungkapan emisi karbon, studi pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang menjadi konstituen JII tahun 2019 – 2022. Profitabilitas yang tinggi tidak menjamin perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon yang sifatnya masih sukarela. Sebab perusahaan menganggap pengungkapan emisi karbon yang secara luas dapat mengganggu informasi keberhasilan mereka. Disamping itu, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah juga dapat melakukan pengungkapan. Hal tersebut digunakan sebagai “*good news*” akuntabilitas sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan.
3. Variabel kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh dan mengarah negatif pada pengungkapan emisi karbon, studi pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang menjadi konstituen JII tahun 2019 – 2022. Kinerja lingkungan yang baik pada sebuah perusahaan yang dilihat dari peringkat PROPER tidak memotivasi untuk memperluas pengungkapan terkait emisi karbon. Sebab peringkat emas, hijau, dan biru secara tidak langsung sudah mewakili bahwa perusahaan ikut berkomitmen untuk mengatasi perubahan iklim. Disamping itu, pengungkapan emisi karbon yang masih bersifat *voluntary* dikesampingkan oleh perusahaan.

4. Variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh namun mengarah positif pada pengungkapan emisi karbon, studi pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang menjadi konstituen JII tahun 2019 – 2022. Kepemilikan manajerial tidak mampu memberikan pengaruh pada pengungkapan emisi karbonnya karena mayoritas sampel pada penelitian ini sahamnya tidak dimiliki pihak manajerial. Hal ini mungkin menimbulkan ketidaklarasan kepentingan manajerial dengan *stakeholder* dalam hal mendapatkan legitimasi melalui pengungkapan emisi karbon. Sebab para manajer berfokus pada profit perusahaan dan mengesampingkan pengungkapan yang masih bersifat *vouluntary*.

B. Saran

Melihat dari keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya dapat:

1. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya menjelaskan 69,7%. Artinya 30,3% masih dapat dijelaskan oleh faktor – faktor lain. Maka, penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini masih sedikit sebesar 9 perusahaan dengan rentang 4 tahun. Maka, penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dari segi sektor dan periode penelitian.